

**PENERAPAN METODE *SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, REVIEW* (SQ3R) UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MAHASISWA PADA KONSEP MANAJEMEN SUMBERDAYA MANUSIA**

Harnanik<sup>1</sup>

**Abstract:** *Students need to understand the concepts of Human Resources Management (HRM) because it is very useful in the job world. Unfortunately, the fact showed that students were less enthusiastic in teaching and learning process of the subject. The problem of this research was: 1) did the SQ3R method improve students' understanding to the concept of HRM? Thus; the objective of the research was: 1) to improve the quality of HRM learning, to improve students' enthusiasm in learning the subject, to upgrade the lecturer's skill in developing the learning model media also to improve students' achievement. It was a class action research consisted of three cycles. The result of research showed that the students' achievement were better on each cycle. The complete learning before applying the SQ3R method was only 0%. It increased up to 8% after applying the SQ3R method. Furthermore, the students' enthusiasm, liveliness and cooperation (the ranges are among 1-4) were at good category (3.2). Similarly, the result averages of the lecturer's skill in teaching HRM were 3.2 from the 1<sup>st</sup> cycle, 2<sup>nd</sup> cycle, and 3<sup>rd</sup> cycle by applying the SQ3R method. Based on the results above, it is suggested: 1) for the lecturers of HRM to implement the SQ3R method in teaching the subject since the method can improve students' ability and understanding. The method gives opportunity for students to do survey, compile questions, read literature, review the concept, and discuss to other students. 2) for other researchers to continue this research on other subjects or other students.*

**Keywords:** *SQ3R Methode, Human Resources Management (HRM)*

## **PENDAHULUAN**

Mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan mata kuliah yang harus ditempuh oleh semua mahasiswa jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi. Berdasarkan Kurikulum 2004 di Jurusan Manajemen, mata kuliah ini memiliki bobot 2 sks. Penguasaan mahasiswa terhadap konsep-konsep Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) sangat bermanfaat

---

<sup>1</sup> Staff Pengajar Jurusan Pendidikan Ekonomi FE Unnes

untuk bekal mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonom ketika dalam dunia kerja.

Namun kenyataan di lapangan menunjukkan antusias mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah ini sangat rendah. Hal ini terlihat pada proses belajar mengajar berlangsung, partisipasi aktif dari mahasiswa masih kurang. Selama ini metode pembelajaran yang digunakan dosen adalah ceramah, tanya jawab dan diskusi. Diskusi itupun porsi nya juga sangat kecil dibandingkan penggunaan metode ceramah pada saat perkuliahan. Sehingga fokus pembelajaran hanya terpusat pada dosen dan kurang ada partisipasi mahasiswa yang berarti. Faktor-faktor tersebut diatas merupakan penyebab menurunnya kualitas pembelajaran Manajemen Sumber Daya Manusia pada mahasiswa program studi Manajemen Perkantoran fakultas Ekonomi.

Prosentase metode ceramah (60%), tanya jawab (20%), dan diskusi (20%) pada saat perkuliahan menyebabkan mahasiswa menjadi pasif dan hanya sebagai pendengar saja. Pada saat sesi tanya jawab, mahasiswa yang bertanya hanya 2-3 orang dari 21 orang mahasiswa. Ketika sesi diskusi dilakukan mahasiswa yang aktif hanya mahasiswa tertentu saja. Ketidaktifan dari mahasiswa dalam perkuliahan ini berdampak pada tingkat pemahaman mahasiswa pada materi MSDM rendah. Pemahaman yang rendah mengakibatkan mahasiswa mengalami kesulitan ketika memecahkan kasus yang diberikan oleh dosen, pada akhirnya berdampak pada hasil belajarnya yang rendah. Nilai rata-rata kelas untuk mata kuliah MSDM hanya 62. Nilai tersebut jika ditransfer dalam bentuk huruf C. Hal ini tentunya merupakan masalah yang harus segera dicari pemecahannya.

Untuk mengatasi masalah di atas diperlukan penelitian tindakan kelas dengan mengimplementasikan metode belajar *Survey, Question, Read, Recite* dan *Review* (SQ3R) dalam pembelajaran kooperatif. Menurut Thabrany (1994) metode SQ3R merupakan metode belajar yang mempunyai tujuan agar kegiatan membaca dapat dilaksanakan sesingkat mungkin tetapi dengan daya serap yang tinggi. Langkah-langkah metode belajar SQ3R meliputi:

a) Survey

Adapun proses cepat sebelum membaca secara terinci isi sebuah buku, yaitu kegiatan mencari ide pokok atau membaca ringkasan dan kesimpulan.

b) Question atau pertanyaan

Adalah proses menyusun pertanyaan sendiri atau pertanyaan yang diberikan oleh guru yang jelas dan relevan dengan pokok kajian.

c) Read atau membaca

Adalah proses membaca seluruh pokok kajian untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat.

d) Recite

Adalah kegiatan memahami isi bacaan dan memahami setiap yang telah ditemukan.

e) Review

Adalah kegiatan meninjau ulang jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat tanpa membuka catatan

Metode belajar SQ3R ini diterapkan dalam pembelajaran kooperatif. Pada dasarnya Cooperative Learning mengandung pengertian sebagai suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri. Cooperative Learning dapat juga diartikan sebagai struktur tugas bersama dalam suasana kebersamaan diantara sesama anggota kelompok (Solihatun dan Raharjo 2007:4). Sehingga dengan metode SQ3R dalam pembelajaran kooperatif diharapkan akan meningkatkan pemahaman mahasiswa akan pokok bahasan yang dikaji dan pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar mata kuliah MSDM.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah dengan mengimplementasikan metode belajar survey, Question, Read Recite dan review (SQ3R) dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa pada konsep dasar MSDM? Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hakualitas pembelajaran MSDM dengan pendekatan metode belajar Survey, Question, Read, Recite, dan Review (SQ3R) diharapkan pembelajaran MSDM akan menjadi lebih menarik minat mahasiswa. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat memperoleh model atau strategi pembelajaran MSDM yang sesuai dengan kurikulum jurusan Manajemen.

### **Tinjauan Tentang Belajar**

Menurut Nasution dalam Sudaryo, dkk (1991:3) dalam pendidikan sekolah tradisional belajar diartikan sebagai upaya seseorang untuk menambah pengetahuan. Sedangkan pendidikan modern menganut pengertian belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri anak berkat pengalaman dan latihan. Perolehan belajarnya tidak hanya sekedar pengetahuan saja melainkan bermacam-macam, antara lain dapat berupa fakta, konsep, nilai atau norma, ketrampilan motrik, dan sebagainya.

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Menurut Slameto (2003:2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi di lingkungannya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar pada dasarnya mengandung makna terjadinya perubahan tingkah laku pada diri anak berkat adanya pengalaman dan latihan. Perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar menurut Slameto (2003:3) meliputi perubahan secara sadar, perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara, perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah dan perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku baik dalam sikap, ketrampilan, pengetahuan, dan sebagainya.

### **Tinjauan Tentang Hasil Belajar**

Hasil belajar memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar. Penilaian hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan belajar dalam upaya mencapai tujuan belajar melalui berbagai kegiatan belajar mengajar.

Menurut Anni (2004:4) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah memahami aktivitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari para pembelajar. Oleh karena itu apabila pembelajar mempelajari pengetahuan tentang konsep maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep. Dalam pembelajaran, perubahan perilaku yang harus dicapai oleh pembelajar setelah melaksanakan aktivitas belajar dirumuskan dalam tujuan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran merupakan bentuk harapan yang dikomunikasikan melalui pernyataan dengan cara menggambarkan perubahan yang diinginkan pada diri pembelajar setelah menyelesaikan pengalaman belajar. Ranah tujuan pembelajaran dapat dibedakan atas ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran ranah tertentu diperlukan prinsip-prinsip pembelajaran yang tidak sama, terutama prinsip yang mengatur prosedur dan pendekatan pembelajaran itu sendiri (Sugandi, dkk, 2004:11). Hasil belajar diukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar ranah kognitif dan afektif.

### **Tinjauan Tentang Metode SQ3R**

Menurut Syah (2006:130) Metode SQ3R dikembangkan oleh Francis P. Robinson di Universitas Negeri Ohio Amerika Serikat. Metode tersebut bersifat praktis dan dapat diaplikasikan dalam berbagai pendekatan belajar. Tujuan dari metode SQ3R ini menurut Thabrany (1994:1983) adalah agar kegiatan membaca dapat dilaksanakan sesingkat mungkin dan dengan daya serap tinggi.

SQ3R pada prinsipnya merupakan singkatan dari langkah-langkah mempelajari teks, yang meliputi:

1. *Survey*, maksudnya memeriksa atau meneliti atau mengidentifikasi seluruh teks. Langkah pertama, dalam melakukan aktivitas *survey*, guru perlu

membantu dan mendorong siswa untuk memeriksa atau meneliti secara singkat seluruh struktur teks. Tujuannya adalah agar siswa mengetahui panjangnya teks, judul, bagian (*heading*) dan judul subbagian (*sub-heading*), istilah dan kata kunci, dan sebagainya. Dalam melakukan *survey*, siswa dianjurkan menyiapkan pensil, kertas, dan alat pembuat ciri (berwarna kuning, hijau, dan warna lainnya) seperti stabilo untuk menandai bagian-bagian tertentu. Bagian-bagian penting dan akan dijadikan daftar pertanyaan pada langkah selanjutnya.

2. *Question*, maksudnya menyusun daftar pertanyaan yang relevan dengan teks. Langkah kedua, guru sebaiknya memberi petunjuk atau contoh kepada para siswa untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan yang jelas, singkat, dan relevan dengan bagian-bagian teks yang telah ditandai pada langkah pertama. Jumlah pertanyaan tergantung pada panjang pendeknya teks, dan kemampuan siswa dalam memahami teks yang dipelajari. Jika teks yang sedang dipelajari siswa berisi hal-hal yang sebelumnya sudah diketahui, mungkin mereka hanya perlu membuat beberapa pertanyaan. Sebaliknya, apabila latar belakang pengetahuan siswa tidak berhubungan dengan isi teks, maka perlu menyusun pertanyaan sebanyak-banyaknya.
3. *Read*, maksudnya membaca teks, secara aktif untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun. Langkah ketiga, guru sebaiknya menyuruh siswa untuk membaca secara aktif dalam rangka mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun. Dalam hal ini membaca secara aktif juga berarti membaca yang difokuskan pada paragraf-paragraf yang diperkirakan mengandung jawaban-jawaban yang diperkirakan relevan dengan pertanyaan tadi.
4. *Recite*, maksudnya menghafal setiap jawaban yang telah ditemukan. Langkah keempat, sebaiknya guru menyuruh menyebut lagi jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah tersusun. Siswa dilatih untuk tidak membuka catatan jawaban. Jika sebuah pertanyaan tak terjawab, siswa tetap disuruh menjawab pertanyaan berikutnya. Demikian seterusnya, hingga seluruh pertanyaan, termasuk yang belum terjawab, dapat diselesaikan dengan baik.
5. *Review*, maksudnya meninjau ulang seluruh jawaban atas pertanyaan yang tersusun pada langkah ke dua dan ke tiga. Pada langkah kelima, pada langkah terakhir (*review*), guru sebaiknya menyuruh siswa meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawaban secara singkat.

Alokasi waktu yang diperlukan untuk memahami sebuah teks dengan metode SQ3R, mungkin tidak banyak berbeda dengan mempelajari teks secara biasa (tanpa metode SQ3R). Akan tetapi, hasil pembelajaran siswa dengan menggunakan metode SQ3R dapat diharapkan lebih memuaskan, karena dengan metode ini menjadi pembaca aktif dan terarah langsung pada intisari atau kandungan pokok yang tersirat dan tersurat dalam teks.

### **Tinjauan Pokok Bahasan MSDM**

Pokok bahasan MSDM yang akan diberikan kepada mahasiswa dengan metode SQ3R meliputi:

a. Konsep dasar MSDM

Materi yang diberikan berkaitan dengan konsep dasar MSDM meliputi: pengertian manajemen sumber daya manusia, organisasi manajemen personalia, tantangan-tantangan lingkungan eksternal, tantangan-tantangan organisasional, dan berbagai perkembangan baru dalam manajemen sumber daya manusia.

b. Analisis pekerjaan

Materi yang berkaitan dengan analisis pekerjaan meliputi: elemen-elemen desain pekerjaan, informasi analisis pekerjaan, pengumpulan informasi analisis pekerjaan, dan penggunaan informasi analisis pekerjaan.

c. Perencanaan SDM

Materi yang berkaitan dengan perencanaan sumber daya manusia meliputi: permintaan sumberdaya manusia, suplai sumber daya manusia, dan sistem perencanaan sumber daya manusia.

### **Penerapan Metode SQ3R dalam Pembelajaran Kooperatif**

Metode SQ3R adalah metode yang memahami teks secara aktif meliputi tahap *Survey* (menyelidiki), *Question* (bertanya), *Read* (membaca), *Recite* (memahami), dan *Review* (mengulangi). Sedangkan pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang melibatkan setiap individu dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok. Penerapan SQ3R dalam pembelajaran kooperatif dapat memberikan keuntungan positif dimana mahasiswa bekerjasama dalam kelompoknya untuk saling bertukar pendapat dalam memahami konsep materi yang disajikan dalam uraian pendapat dalam menyelesaikan persoalan yang terdapat dalam lembar kerja. Walaupun pembelajaran ini dilakukan secara kelompok namun setiap anggota harus menyelesaikan tugasnya sendiri, selanjutnya antara anggota kelompok dapat saling berbagi pengetahuan yang dimiliki untuk menyelesaikan masalah.

Mata Kuliah MSDM adalah mata kuliah yang sebagian besar materi pelajarannya adalah berupa uraian teks, sehingga mahasiswa diharapkan mampu untuk memahami bacaan dengan baik agar tercapai tujuan pembelajaran karena kegiatan belajar tidak dapat lepas dari kegiatan membaca. Dalam hal ini siswa diharapkan dapat memahami materi. Untuk mencapai pemahaman konsep dibutuhkan kemampuan mengingat, membaca keseluruhan teks, dan kemampuan menghafal konsep-konsep. Kegiatan ini

akan banyak menyita waktu, selain itu siswa belum dapat membaca dengan baik sehingga mudah merasa bosan jika terlalu lama melakukan kegiatan membaca, akibatnya hasil belajar menjadi kurang optimal. Oleh karena itu penerapan metode SQ3R dalam pembelajaran kooperatif diharapkan akan lebih mempermudah memahami materi karena dengan mencari kata-kata sukar atau kata-kata kunci yang dapat dijadikan pertanyaan maka siswa akan membaca secara aktif untuk dapat menemukan jawaban atau pertanyaan-pertanyaan itu, selain itu siswa dituntut untuk saling bekerjasama dalam memecahkan persoalan, namun masih mempunyai tanggungjawab perseorangan.

Langkah-langkah penerapan metode SQ3R dalam pembelajaran kooperatif diuraikan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 1 Langkah-langkah Penerapan Metode SQ3R dalam Pembelajaran Kooperatif**

Langkah	Kegiatan Dosen
1. Dosen merancang program pembelajaran	Dosen mempertimbangkan dan menerapkan target pembelajaran Dosen menetapkan sikap dan ketrampilan sosial yang diharapkan dikembangkan dan diperhatikan oleh mahasiswa dalam berlangsungnya pembelajaran
2. Aplikasi pembelajaran kelas	Dosen merancang lembar observasi yang akan digunakan untuk mengobservasi siswa dalam belajar. Dosen menjelaskan pokok-pokok materi. Dosen mengarahkan mahasiswa untuk membuat kelompok. Dosen membagikan lembar kerja mahasiswa Dosen memberikan informasi tentang langkah-langkah metode SQ3R dalam pembelajaran kooperatif Dosen menyuruh mahasiswa untuk melakukan langkah-langkah kegiatan SQ3R ( <i>survey, question, read, recite, dan review</i> )
3. Penghargaan	Dosen mengarahkan mahasiswa baik secara individual ataupun kelompok pada saat mereka melakukan kegiatan SQ3R dan pada saat kegiatan kelompok. Dosen melakukan kegiatan observasi terhadap kegiatan mahasiswa.
4. Evaluasi	Dosen mengevaluasi hasil belajar siswa tentang materi yang telah dipelajari dan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.

### **Kerangka Berpikir**

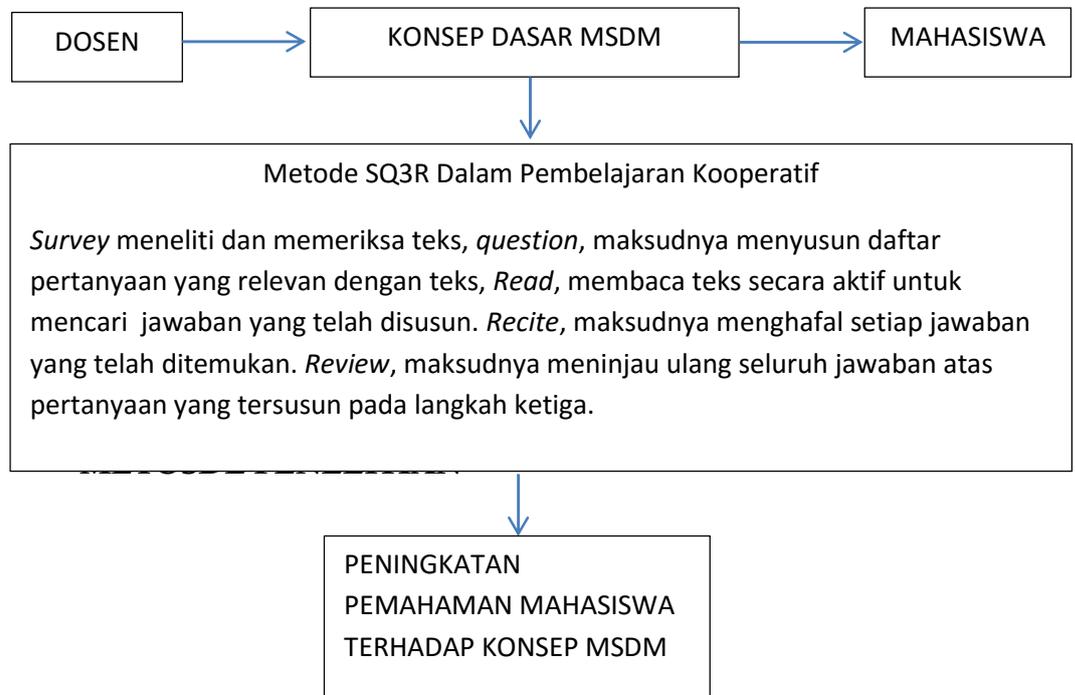
Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Untuk mendewasakan manusia maka diperlukan suatu proses dimana dalam suatu proses diperlukan metode-metode tertentu sehingga orang akan memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan pelatihan diperlukan peran aktif dari seluruh komponen pendidikan, baik dari siswa, guru, ataupun pihak lain yang mendukung dalam proses pengajaran. Guru sebagai pendidik ataupun pengajar merupakan faktor penentu kesuksesan usaha pendidikan (Syah, 2006:223), karena peran penting guru dalam proses belajar mengajar ialah sebagai direktur belajar, dimana setiap guru harus pandai-pandai mengarahkan kegiatan belajar siswa agar mencapai keberhasilan belajar sebagaimana yang telah ditetapkan dalam sasaran kegiatan belajar mengajar.

Permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa Manajemen adalah kesulitan mahasiswa dalam memahami suatu teks atau bacaan, tingkat keaktifan mahasiswa dalam kelas rendah, anggapan bahwa mata kuliah MSDM adalah mata kuliah yang membosankan karena sebagian besar materi MSDM adalah hafalan sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

Pembelajaran dengan metode SQ3R dalam pembelajaran kooperatif merupakan suatu metode memahami teks secara aktif yang meliputi tahap *Survey* (menyelidiki), *Question* (bertanya), *Read* (membaca), *Recite* (memahami), dan *Review* (mengulangi), dimana metode ini dilakukan dalam pembelajaran kooperatif yang melibatkan kerjasama kelompok untuk menyelesaikan tugas belajar. Penggunaan metode SQ3R dalam pembelajaran kooperatif dapat memberikan keuntungan yang positif karena mahasiswa dapat bekerjasama dalam kelompok untuk memahami materi namun dalam pembelajaran kooperatif tetap mempunyai unsur tanggungjawab perseorangan.

Metode ini diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa, dimana prestasi belajar dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menguasai materi yang telah diajarkan melalui hasil tes. Dari uraian di atas maka kerangka berfikir dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 1 Kerangka Berfikir**



Subyek penelitian ini adalah mahasiswa program studi Manajemen Perkantoran yang berjumlah 21 orang. Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan. Pelaksanaan tindakan terdiri dari tiga siklus, tiap-tiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Mata kuliah yang diteliti adalah Manajemen Sumber Daya Manusia.

Metode penilitan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas. Metode ini digunakan untuk memecahkan suatu masalah, diujicobakan dalam situasi sebenarnya dengan melihat kekurangan dan kelebihan serta melakukan perubahan yang berfungsi sebagai peningkatan. Upaya perbaikan ini dilakukan dengan melaksanakan tindakan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diangkat dari kegiatan sehari-hari di kelas. Penelitian ini merupakan upaya kolaboratif antara dosen dan mahasiswa, suatu kerjasama dengan perspektif berbeda. Penelitian ini juga merupakan kerjasama kolaboratif antara tim peneliti, yaitu dosen dan dosen lain yang masing-masing memegang satu peran dalam pelaksanaan penelitian dari tahap awal sampai akhir.

Dalam penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus di mana tiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Dimana pada siklus pertama akan diketahui hal apa saja yang kurang dan permasalahan apa yang muncul dan belum terselesaikan pada siklus ini. Selanjutnya permasalahan dan kekurangan pada

siklus pertama diperbaiki pada siklus kedua. Siklus ketiga dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus kedua. Dengan demikian penelitian ini dapat dilaksanakan dengan tuntas sehingga peneliti dapat memperoleh hasil yang diharapkan akan dapat diterapkan pada mata pelajaran yang lain. Pada setiap siklus dilaksanakan perencanaan terlebih dahulu misalnya membuat SAP, RP, evaluasi, instrumen, menyiapkan sumber belajar, dan skenario pembelajaran yang akan dilakukan. Berikut ini skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan mulai dari perencanaan sampai penelitian:

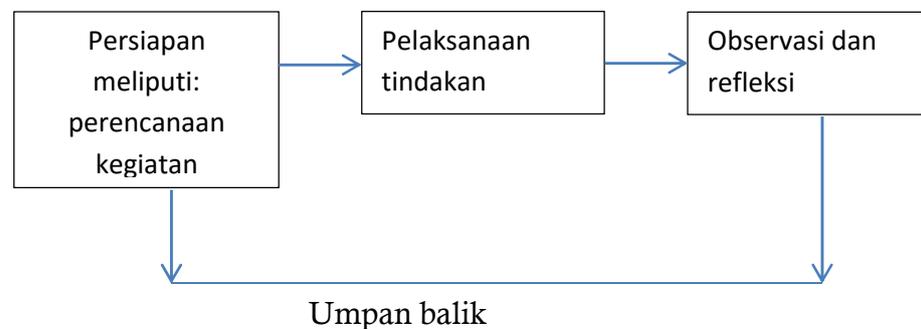
#### 1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan tim peneliti yang terdiri dari dua orang dosen melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat SAP
- b. Membuat RP
- c. Evaluasi
- d. Menyiapkan sumber belajar
- e. Menentukan pelaku observasi, alat bantu observasi, dan cara pelaksanaan observasi.
- f. Menetapkan cara pelaksanaan dan pelaku refleksi
- g. Menetapkan kriteria keberhasilan

Diagram rencana penelitian tiap siklus adalah pada gambar 2 sebagai berikut:

**Gambar 2 Rencana Penelitian Tiap Siklus**



#### 2) Pelaksanaan Tindakan

1. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus pertama dengan menggunakan metode belajar SQ3R dengan pokok bahasan analisis konsep dasar MSDM (dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan). Pada bahasan ini seorang dosen berperan sebagai pengajar, observasi dalam siklus pertama dilakukan oleh satu observer yaitu satu orang dosen. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung oleh satu observer. Hasil pengamatan kemudian didiskusikan oleh tim peneliti sebagai bahan refleksi untuk rencana tindakan pada siklus kedua. Adapun rincian pelaksanaan tindakan pada siklus pertama dapat dilihat pada kolom, siklus 1.

2. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus kedua dengan menggunakan metode belajar SQ3R dengan pokok bahasan Analisis Pekerjaan (dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan). Pada pokok bahasan ini seorang dosen berperan sebagai pengajar, observasi dalam siklus kedua dilakukan oleh satu observer yaitu satu orang dosen. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung oleh satu observer. Hasil pengamatan kemudian didiskusikan oleh tim peneliti sebagai bahan refleksi untuk rencana tindakan pada siklus kedua. Adapun rincian pelaksanaan tindakan pada siklus pertama dapat dilihat pada kolom, siklus 2.
3. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus kedua dengan menggunakan metode belajar SQ3R dengan pokok bahasan Analisis Pekerjaan (dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan). Pada pokok bahasan ini seorang dosen berperan sebagai pengajar, observasi dalam siklus kedua dilakukan oleh satu observer yaitu satu orang dosen. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung oleh satu observer. Hasil pengamatan kemudian didiskusikan oleh tim peneliti sebagai bahan refleksi untuk rencana tindakan pada siklus kedua. Adapun rincian pelaksanaan tindakan pada siklus pertama dapat dilihat pada kolom, siklus 3.

### 3) Observasi dan refleksi

Observasi dilakukan bersama dengan pelaksanaan pembelajaran yang dibantu oleh satu observer meliputi pengamatan antusias belajar mahasiswa dan ketrampilan dosen dalam mengembangkan model pembelajaran dengan metode belajar SQ3R dengan menggunakan pedoman observasi. Refleksi dilakukan setelah pelaksanaan tindakan berdasarkan hasil pengamatan observer. Refleksi dilakukan oleh seluruh tim peneliti untuk mendiskusikan kelebihan dan kelemahan dari proses pembelajaran pada tiap siklus, kemudian dideskripsikan sebagai penyusunan perencanaan pada siklus selanjutnya.

Rincian setiap siklus dapat dilihat pada keterangan berikut ini:

**Tabel 2 Rincian Setiap siklus**

<b>Siklus 1</b>	<b>Siklus 2</b>	<b>Siklus 3</b>
TIK: Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar MSDM	TIK: Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar MSDM	TIK: Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar MSDM
1. Waktu: 2kali pertemuan	1. Waktu: 2kali pertemuan	1. Waktu: 2kali pertemuan
2. Metode pembelajaran: SQ3R	2. Metode pembelajaran: SQ3R	2. Metode pembelajaran: SQ3R

3. Lokasi: Ruang kelas dan lingkungan sekitar kampus.	3. Lokasi: Ruang kelas dan lingkungan sekitar kampus.	3. Lokasi: Ruang kelas dan lingkungan sekitar kampus.
4. Evaluasi: Minat dan hasil belajar mahasiswa.	4. Evaluasi: Minat dan hasil belajar mahasiswa.	4. Evaluasi: Minat dan hasil belajar mahasiswa.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain.

1). *Observasi*. Aspek yang diamati dalam observasi ini adalah perhatian mahasiswa dalam menerima pembelajaran, bahasa yang digunakan dosen dalam pembelajaran, kerjasama, partisipasi dalam proses pembelajaran yang diamati pada saat mahasiswa menerima pembelajaran, motivasi dalam menerima pembelajaran, kerjasama dan partisipasi mahasiswa selama proses pembelajaran.

2). *Metode tes*. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes prestasi yaitu tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa setelah mengerjakan sesuatu.

3). *Dokumentasi*. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah daftar nilai mata kuliah Manajemen Sumber Daya mManusia dan dokumentasi kegiatan masing-masing siklus.

Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis data ini digunakan untuk menganalisis hasil observasi mengenai antusias atau minat mahasiswa, kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh dosen pada saat pelaksanaan tindakan dan hasil belajar mahasiswa. Pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti menetapkan nilai ketuntasan belajar mahasiswa dengan batas minimal 71 atau B. Mahasiswa dikatakan tuntas belajarnya jika telah mencapai minimal B.

Sedangkan untuk minat mahasiswa dalam pembelajaran, partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran serta ketrampilan dosen dalam memberikan materi perkuliahan digunakan kriteria dengan rentangan 1-4 pada setiap aspek/kategori yang diamati.

Jika pengamat memberikan tanda cek pada:

Angka 1 berarti aspek yang diamati kurang.

Angka 2 berarti aspek yang diamati cukup.

Angka 3 berarti aspek yang diamati baik.

Angka 4 berarti aspek yang diamati sangat baik.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas dengan mengimplementasikan metode pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, dan Review (SQ3R)* ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan kualitas pembelajaran. Pada siklus satu (1) sebelum melaksanakan pembelajaran dengan metode (SQ3R)

tim peneliti yang terdiri dari dua orang dosen menadakan persiapan terlebih dahulu dengan menyiapkan rencana pembelajaran, alat bantu observasi dan cara pelaksanaan observasi, dan alat evaluasi.

Peaksanaan pembelajaran pada siklus pertama dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Materi yang diberikan pada siklus pertama adalah konsep dasar MSDM. Materi yang diberikan meliputi: pegertian manajemen sumber daya manusia, organisasi manajemen personalia, tantangan lingkungan eksternal, tantangan organisasional, dan berbagai perkembangan baru dalam manajemen sumber daya manusia. Berkaitan dengan materui tersebut kesulitan yang dialami oleh mahasiswa terutama berkaitan dengan pemahaman konsep sampai bisa menghubungkan konsep manajemen sumber daya manusia dengan tantangan-tantangan eksternal maupun internal. Untuk mengatasi masalah tersebut maka akan diterapkan metode pembelajatrnan SQ3R. Melalui metode ini mahasiswa didorong untuk melakukan *survey*, membuat pertanyaan-pertanyaan, mencari jawaban dari pertanyaan tersebut dengan membaca literatur sehingga mahasiswa mampu memahami konsep dasar MSDM.

Pada siklus pertama pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R hasilnya belum optimal. Berdasarkan hasil observasi rata-rata nilai mahasiswa setelah diadakan evaluasi hanya 66,43%. Sedangkan ketuntasan belajar hanya 29%. Ketuntasan belajar ini dihitung dari banyaknya mahasiswa yang memperoleh nilai lebih besar atau sama dengan batas ketuntasan yang ditetapkan oleh pengajar dibagi dengan jumlah mahasiswa secara keseluruhan dikalikan seratus persen. Pada penelitian ini nilai ketuntasan minimal 71. Berdasarkan data hasil penelitian pada siklus pertama diperoleh hasil siswa yang nialainya lebih besar atau sama dengan 71 sebanyak 6 orang. Jumlah mahasiswa satu kelas 21 orang. Sehingga diperoleh ketuntasan belajar 29%. Data hasil analisis prestasi belajar mahasiswa pada siklus pertama dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3 Data hasil analisis tentang prestasi belajar mahasiswa**

Keterangan nilai	Siklus 1
Nilai terendah	50
Nilai tertinggi	75
Rerata	66,43
Belajar tuntas	29%

Refleksi pada siklus pertama ditujukan untuk melakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil refleksi yang perlu diperbaiki adalah intonasi suara dosen ketika mengajar dan penggunaan metode SQ3R. Sehingga mahasiswa akan lebih aktif dalam pembelajaran dan kualitas

pembelajaran MSDM akan meningkat. Data hasil observasi dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4 Data Hasil Observasi Ketrampilan Dosen dalam Pengelolaan Pembelajaran dengan menggunakan Metode *Survey, Question, Read, Recite, dan Review (SQ3R)***

No	Variabel yang diamati	Skor observer siklus 1
1	Ketetapan dalam memberikan pengantar	2
2	Intonasi suara	2
3	Penggunaan bahasa	3
4	Variasi penggunaan sumber belajar selama proses pembelajaran	3
5	Ketetapan penggunaan media	3
6	Ketetapan penggunaan metode	2
7	Kejelasan dalam memberikan arahan	3
8	Ketetapan evaluasi	3

Partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran juga masih kurang, hanya 2-3 orang saja yang aktif bertanya atau merespon pertanyaan dari dosen. Hal ini dapat dilihat pada tabel 5. Setelah pelaksanaan pembelajaran dilakukan refleksi terhadap kekurangan pada siklus pertama.

**Tabel 5 Data Observasi mengenai Minat, Keaktifan dan Kerjasama Mahasiswa selama Proses Pembelajaran**

No	Aspek yang diamati	Skor observer siklus 1
1	Minat mahasiswa	3
2	Keaktifan mahasiswa	3
3	Partisipasi mahasiswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran	2
4	Kerjasama mahasiswa dalam proses pembelajaran	3
5	Kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep studi kelayakan bisnis	2
	Rerata	

Pada siklus dua (2) langkah awal sebelum melaksanakan pembelajaran dengan metode (SQ3R) tim peneliti yang terdiri dari dua orang dosen mengadakan persiapan terlebih dahulu dengan menyiapkan rencana pembelajaran, alat bantu observasi dan cara pelaksanaan observasi, dan alat evaluasi. Skenario pembelajar direncanakan berdasarkan hasil refleksi dari siklus pertama. Sehingga kekurangan yang ada pada pelaksanaan pembelajaran siklus pertama dapat diperbaiki di siklus ke dua(2).

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus kedua dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Materi yang diberikan pada siklus kedua adalah analisis

pekerjaan. Materi yang diberikan meliputi: elemen-elemen desain pekerjaan, informasi analisis pekerjaan, pengumpulan informasi analisis pekerjaan, dan penggunaan informasi analisis pekerjaan. Berkaitan dengan materi tersebut kesulitan yang dialami oleh mahasiswa terutama berkaitan dengan pemahaman konsep analisis pekerjaan jika diaplikasi untuk suatu jabatan. Untuk mengatasi masalah tersebut maka akan diterapkan metode pembelajaran SQ3R. Melalui metode ini mahasiswa didorong untuk melakukan *survey*, membuat pertanyaan-pertanyaan, mencari jawaban dari pertanyaan tersebut dengan membaca literatur sehingga mahasiswa mampu memahami konsep analisis pekerjaan.

Pada siklus kedua pembelajaran dengan menggunakan SQ3R hasilnya menunjukkan peningkatan dari siklus pertama. Berdasarkan observasi rata-rata nilai siswa setelah diadakan evaluasi mencapai 72,38. Ketuntasan belajar 48%. Ketuntasan belajar ini dihitung dari banyaknya mahasiswa yang memperoleh nilai lebih besar atau sama dengan batas ketuntasan yang ditetapkan oleh pengajar dibagi dengan jumlah mahasiswa secara keseluruhan dikalikan seratus persen. Pada penelitian ini nilai ketuntasan minimal 71. Berdasarkan data hasil penelitian pada siklus pertama diperoleh hasil siswa yang nilainya lebih besar atau sama dengan 71 sebanyak 10 orang. Jumlah mahasiswa satu kelas 21 orang. Sehingga diperoleh ketuntasan belajar 48%. Data hasil analisis prestasi belajar mahasiswa pada siklus pertama dapat dilihat pada tabel 6.

**Tabel 6 Data hasil analisis tentang prestasi belajar mahasiswa**

Keterangan nilai	Siklus 2
Nilai terendah	60
Nilai tertinggi	85
Rerata	72,38
Belajar tuntas	48%

Partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran pada siklus kedua terdapat peningkatan. Jika pada siklus pertama hanya 2-3 orang mahasiswa yang aktif bertanya atau merespon pertanyaan dari dosen, pada siklus kedua berdasarkan hasil pengamatan mahasiswa yang aktif dalam proses pembelajaran 10-12 orang. Akan tetapi peningkatan keaktifan ini masih belum optimal.

Refleksi pada siklus kedua ditujukan untuk melakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil refleksi yang perlu diperbaiki adalah keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran serta minatnya. Walaupun jumlah mahasiswa yang aktif bertanya dan merespon pertanyaan dari dosen meningkat namun masih ada yang belum berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini memerlukan perbaikan pada siklus berikutnya sehingga proses pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R dapat optimal.

Data hasil observasi ketrampilan dosen dalam pengelolaan pembelajaran dengan metode SQ3R pada siklus kedua dapat dilihat pada tabel 7.

**Tabel 7 Data Hasil Observasi Ketrampilan Dosen dalam Pengelolaan Pembelajaran dengan menggunakan Metode *Survey, Question, Read, Recite, dan Review (SQ3R)***

No	Variabel yang diamati	Skor observer siklus 2
1	Ketetapan dalam memberikan pengantar	3
2	Intonasi suara	3
3	Penggunaan bahasa	3
4	Variasi penggunaan sumber belajar selama proses pembelajaran	3
5	Ketetapan penggunaan media	3
6	Ketetapan penggunaan metode	3
7	Kejelasan dalam memberikan arahan	3
8	Ketetapan evaluasi	3

Hal ini dapat dilihat pada tabel 8 Setelah pelaksanaan pembelajaran dilakukan refleksi terhadap kekurangan pada siklus kedua.

**Tabel 5 Data Observasi mengenai Minat, Keaktifan dan Kerjasama Mahasiswa selama Proses Pembelajaran**

No	Aspek yang diamati	Skor observer siklus 2
1	Minat mahasiswa	3
2	Keaktifan mahasiswa	3
3	Partisipasi mahasiswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran	3
4	Kerjasama mahasiswa dalam proses pembelajaran	3
5	Kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep studi kelayakan bisnis	3
	Rerata	

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus ketiga dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Materi yang diberikan pada siklus ketiga adalah perencanaan SDM. Materi yang diberikan meliputi: permintaan sumber daya manusia, suplai sumber daya manusia, dan sistem perencanaan sumberdaya manusia. Berkaitan dengan materi tersebut kesulitan yang dialami oleh mahasiswa terutama berkaitan dengan pemahaman sistem perencanaan sumber daya manusia. Untuk mengatasimasalah masalah tersebut maka akan diterapkan metode pembelajaran SQ3R. Melalui metode ini mahasiswa didorong untuk melakukan *survey*, membuat pertanyaan-pertanyaan, mencari jawaban dari pertanyaan tersebut dengan membaca literatur sehingga mahasiswa mampu memahami konsep sistem perencanaan sumber daya manusia.

Pada siklus kedua pembelajaran dengan menggunakan SQ3R hasilnya menunjukkan peningkatan dari siklus kedua. Berdasarkan observasi rata-rata nilai siswa setelah diadakan evaluasi mencapai 75,71. Ketuntasan belajar 67%. Ketuntasan belajar ini dihitung dari banyaknya mahasiswa yang memperoleh nilai lebih besar atau sama dengan batas ketuntasan yang ditetapkan oleh pengajar dibagi dengan jumlah mahasiswa secara keseluruhan dikalikan seratus persen. Pada penelitian ini nilai ketuntasan minimal 71. Berdasarkan data hasil penelitian pada siklus pertama diperoleh hasil siswa yang nilainya lebih besar atau sama dengan 71 sebanyak 14 orang. Jumlah mahasiswa satu kelas 21 orang. Sehingga diperoleh ketuntasan belajar 67%. Data hasil analisis prestasi belajar mahasiswa pada siklus pertama dapat dilihat pada tabel 9. Partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran pada siklus ketiga terdapat peningkatan. Berdasarkan hasil pengamatan keaktifan mahasiswa sudah optimal. Hal ini dapat dilihat pada tabel 10.

**Tabel 9 Data hasil analisis tentang prestasi belajar mahasiswa**

Keterangan nilai	Siklus 3
Nilai terendah	70
Nilai tertinggi	85
Rerata	75,71
Belajar tuntas	67%

Sedangkan ketrampilan dosen dalam pengelolaan pembelajaran pada siklus tiga juga sudah sangat baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel 10.

**Tabel 10 Data Hasil Observasi Ketrampilan Dosen dalam Pengelolaan Pembelajaran dengan menggunakan Metode *Survey, Question, Read, Recite, dan Review (SQ3R)***

No	Variabel yang diamati	Skor observer siklus 3
1	Ketetapan dalam memberikan pengantar	4
2	Intonasi suara	4
3	Penggunaan bahasa	4
4	Variasi penggunaan sumber belajar selama proses pembelajaran	4
5	Ketetapan penggunaan media	4
6	Ketetapan penggunaan metode	4
7	Kejelasan dalam memberikan arahan	4
8	Ketetapan evaluasi	4

**Tabel 11 Data Observasi mengenai Minat, Keaktifan dan Kerjasama Mahasiswa selama Proses Pembelajaran**

No	Aspek yang diamati	Skor observer siklus 3
1	Minat mahasiswa	4

2	Keaktifan mahasiswa	4
3	Partisipasi mahasiswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran	4
4	Kerjasama mahasiswa dalam proses pembelajaran	4
5	Kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep studi kelayakan bisnis	4
	Rerata	

Penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode pembelajaran SQ3R ini sampai siklus 3 karena pada siklus 3 sudah tercapai tujuan dari penelitian. Peningkatan kualitas pembelajaran dan prestasi siswa sudah sangat baik sampai pada siklus ketiga.

Secara keseluruhan berdasarkan kriteria ketuntasan maka pada keadaan awal (sebelum diberi tindakan) dan keadaan akhir setelah diberi tindakan adalah sebagai berikut: pada keadaan awal belum ada yang mencapai belajar tuntas, sedangkan pada siklus pertama yang mencapai belajar tuntas 29%, pada siklus kedua yang mencapai belajar tuntas 48%, pada siklus ketiga yang mencapai belajar tuntas 67%. Pada uji akhir yang mencapai belajar tuntas 86%. Hal ini dapat dilihat pada tabel 12.

**Tabel 12 Data Hasil Analisis Tentang Prestasi Belajar Mahasiswa**

Keterangan nilai	Uji awal	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3	Uni akhir
Nilai terendah	40	50	60	70	70
Nilai tertinggi	65	75	85	85	95
Rerata	57,38	66,43	72,38	75,71	77,38
Belajar tuntas	0%	29%	48%	67%	86%

Pengelolaan pembelajaran oleh dosen dengan mengimplementasikan metode siklus belajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang diamati dengan pedoman observasi, hasilnya dapat dilihat pada tabel 13.

**Tabel 13 Data Hasil Observasi Keterampilan Dosen dalam Pengelolaan Pembelajaran dengan menggunakan Metode *Survey, Question, Read, Recite,* dan *Review (SQ3R)***

No	Variabel yang diamati	Skor observer siklus 1	Skor observer siklus 2	Skor observer siklus 3	Rerata
1	Ketetapan dalam memberikan pengantar	2	3	4	3
2	Intonasi suara	2	3	4	3
3	Penggunaan bahasa	3	3	4	3,33
4	Variasi penggunaan	3	3	4	3,33

	sumber belajar selama proses pembelajaran				
5	Ketetapan penggunaan media	3	3	4	3,33
6	Ketetapan penggunaan metode	2	3	4	3
7	Kejelasan dalam memberikan arahan	3	3	4	3,33
8	Ketetapan evaluasi	3	3	4	3,33
	Rerata				3,2

Dari tabel diatas menunjukkan ketrampilan dosen dalam pengelolaan pembelajaran dengan rentangan nilai 1-4 pada kategori baik (rerata dari semua aspek yang diamati 3,2). Tabel diatas juga menunjukkan adanya peningkatan ketrampilan dosen dalam pengelolaan pembelajaran yang semakin baik pada siklus berikutnya.

Sedangkan mengenai minat, keaktifan dan kerjasama mahasiswa dalam proses pembelajaran Manajemen Sumber Daya Manusia dapat dilihat dari data berikut:

**Tabel 14 Data Observasi mengenai Minat, Keaktifan dan Kerjasama Mahasiswa selama Proses Pembelajaran**

No	Aspek yang diamati	Skor observer siklus 1	Skor observer siklus 2	Skor observer siklus 3	Rerata
1	Minat mahasiswa	3	3	4	3,33
2	Keaktifan mahasiswa	3	3	4	3,33
3	Partisipasi mahasiswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran	2	3	4	3
4	Kerjasama mahasiswa dalam proses pembelajaran	3	3	4	3,33
5	Kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep studi kelayakan bisnis	2	3	4	3
	Rerata				3,2

Dari tabel diatas menunjukkan secara keseluruhan dari aspek yang diamati mengenai siswa baik dengan rerata 3,2. Tabel tersebut juga

menunjukkan adanya peningkatan minat, keaktifan dan kerjasama mahasiswa pada siklus berikutnya.

### **Pembahasan**

Penerapan metode pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite*, dan *Review* (SQ3R) dalam pembelajaran mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan upaya untuk meningkatkan aktivitas, minat dan prestasi belajar mahasiswa. Melalui metode tersebut berdasarkan hasil penelitian sebagaimana tersebut di atas setelah menggunakan metode ini, prestasi belajar mahasiswa meningkat karena adanya peningkatan mahasiswa terhadap pemahaman konsep dari Manajemen Sumber daya Manusia. Pada pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, peran dosen bukan sebagai pusat melainkan hanya sebagai fasilitator. Sehingga mahasiswa aktif dalam memecahkan masalah, beragumen, berdiskusi dan menyimpulkan dari hasil diskusinya sampai mereka bisa menemukan konsep dari pokok bahasan yang sedang dibahas. Hal ini sesuai dengan Depdiknas (2002) yang menjelaskan bahwa pendekatan pembelajaran *Survey, Question, Read*, dan *Review* (SQ3R) yang mempersiapkan situasi yang memberikan tantangan dengan beragam kasus yang harus dipecahkan akan membuat mahasiswa aktif untuk bereksperimen, mencari data, mengajukan pertanyaan, beragumen, dan mencari pemecahan atas suatu permasalahan dan pada akhirnya mahasiswa dapat menemukan konsep dari pokok bahasan yang sedang dibahas pada perkuliahan.

Pada proses pembelajaran siklus pertama dengan pokok bahasan konsep dasar Manajemen Sumber Daya Manusia, mahasiswa diharapkan mampu untuk menjelaskan konsep manajemen Sumber Daya Manusia. Pada siklus pertama ini mahasiswa pada awalnya disuruh untuk melakukan semacam survey dengan mendalami buku literatur mengenai Manajemen Sumber Daya Manusia. Kemudian dapat menyusun pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan konsep Manajeen Sumber Daya Manusia. Setelah itu membaca kembali buku literatur untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun dan pada akhirnya mereview kembali pokok bahasan yang sedang dikaji. Pada siklus pertama hasil belajar mahasiswa mencapai ketuntasan 29% meningkat 29% dari kondisi awal. Suasana kelas pada saat diskusi untuk mereview kembali pokok bahasan cukup ramai dan suasana hidup. Mahasiswa yang biasanya takut untuk bertanya atau menanggapi pendapat rekanya menjadi antusias dan berminat dalam pemecahan kasus mengenai pokok bahasan konsep dasar Manajemen Sumber Daya Manusia. Materi yang semula kurang menarik dengan metode pembelajaran ini menjadi lebih b menarik. Tetapi pada siklus pertama ini keaktifan dari mahasiswa belum menyeluruh masih beberapa orang saja. Selain itu kerjasama antar mahasiswa dalam diskusi juga belum optimal.

Pada siklus berikutnya setelah mendapatkan balikan dari dosen pada siklus pertama keaktifan mulai lebih tampak dari siklus pertama. Keterampilan dosen dalam mengimplementasikan metode *Survey, Question, Read, dan Review* (SQ3R) juga meningkat. Hal ini dapat dilihat dari tabel data hasil observasi mengenai keterampilan dosen dalam pengelolaan pembelajaran. Namun dalam siklus ini masih ada yang perlu mendapatkan perhatian yaitu cara mahasiswa dalam menganalisis permasalahan masih kurang sistematis. Dari beberapa diskusi yang telah dilakukan, mahasiswa masih kesulitan dalam membuat kesimpulan mengenai permasalahan yang dibahas. Pada siklus kedua ketuntasan hasil belajar mahasiswa sebesar 48%.

Pada putaran ketiga hasil belajar dari mahasiswa meningkat dan ketuntasan pada saat uji akhir mencapai 86%. Pada siklus ketiga keaktifan mahasiswa meningkat, suasana kelas lebih hidup, kesulitan dalam menyimpulkan suatu pemecahan masalah sudah tidak ditemui lagi. Kemampuan kerjasama, komunikasi dan mempresentasikan hasil riset dalam materi Manajemen Sumber Daya Manusia sudah memuaskan. Mahasiswa tidak lagi berorientasi pada tataran hafalan, namun pemahaman konsep dengan berpikir kritis dan logis terhadap suatu kasus pada materi Manajemen Sumber Daya Manusia. Pada putaran ketiga suasana kelas lebih kondusif, mahasiswa memahami peran dan fungsinya dalam diskusi kelompok, serta lebih cepat dalam menganalisis suatu permasalahan berdasarkan metode *Survey, Question, Read, dan Review* (SQ3R).

Tujuan utama dari penerapan metode pembelajaran *Survey, Question, Read, dan Review* (SQ3R) ini adalah supaya mahasiswa memahami suatu konsep dengan pendekatan analistis, kritis dan logis. Sehingga dengan adanya riset terhadap kasus-kasus atau permasalahan-permasalahan yang dilontarkan dalam perkuliahan dan kajian terhadap literatur yang lebih mendalam akan menjadikan mahasiswa lebih semangat mengeluarkan argumen serta bekerjasama dalam kelompok. Melalui permasalahan-permasalahan atau kasus-kasus tersebut diharapkan mahasiswa dapat menemukan konsep dari materi Manajemen Sumber Daya Manusia. Pemahaman mendalam akan konsep Manajemen Sumber Daya Manusia melalui operasionalisasi konsep akan memudahkan mahasiswa ketika menerapkan dalam dunia kerja.

Metode ini juga menjembatani antara konsep dengan realita yang ada di lapangan. Hal ini dilakukan pada tahap survey. Pada setiap siklus mahasiswa tampak lebih bersemangat dan mempunyai minat untuk mempelajari suatu pokok bahasan baru. Aktivitas yang dilakukan dosen pada setiap putaran dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun mengurangi dominasi dosen dalam proses pembelajaran. Hal ini karena mahasiswa terlibat aktif. Penggunaan sumber belajar terlihat efektif dengan rerata dari semua aspek 3,33 dari rentangan 1-4, dosen menerapkan desain sebagaimana yang telah

tercantum dalam perencanaan pembelajaran. Dosen hanya berfungsi sebagai fasilitator dalam proses perkuliahan.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian menunjukkan metode pembelajaran *Survey, Question, Read, dan Review (SQ3R)* efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia. Prestasi belajar mahasiswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Ketuntasan belajar mahasiswa sebelum penerapan metode siklus belajar 0% setelah penerapan metode siklus belajar ketuntasan belajar dari mahasiswa setelah dilakukan uji akhir adalah 86%. Minat, keaktifan dan kerjasama mahasiswa dalam proses pembelajaran dengan rentangan 1-4 hasilnya baik (3,2). Hasil pengamatan mengenai ketrampilan dosen dalam pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Survey, Question, Read, dan Review (SQ3R)* dengan rentangan 1-4 menunjukkan hasil baik dengan rerata siklus, siklus 2, siklus 3 = 3,2. Skor tersebut merupakan rerata dari seluruh aspek yang diamati pada tiga siklus.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka diberikan saran atau rekomendasi sebagai berikut: kepada dosen mata kuliah Sumber Daya Manusia disarankan untuk menerapkan metode *Survey, Question, Read, dan Review (SQ3R)* dalam pembelajaran Manajemen Sumber Daya Manusia. Metode ini terbukti meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis kasus dan mengoperasionalkan konsep-konsep Manajemen Sumber Daya Manusia. Hal ini dikarenakan mahasiswa diberikan kesempatan untuk survey berkaitan dengan pokok bahasan yang dibahas serta permasalahan yang dilontarkan kemudian mendiskusikanya di kelas. Sehingga mahasiswa akan terbiasa berpikir kritis dan analistik dalam menyikapi suatu kasus. Pada akhirnya mahasiswa dapat menemukan konsep dari pokok bahasan yang dibahas. Selain itu jga hasil penelitian ini dapat ditindak lanjuti dengan penelitian lanjutan pada mata kuliah lain mengingat penelitian ini positif dan merupakan penelitian tahap 1 sehingga perlu kelanjutan penelitian untuk pelaksanaan dan pendesiminasian dari hasil penelitian tahap 1 ini.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Ali, Muhammad. 1993. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa
- Anni, Catharina Tri, dkk. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES press
- Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Yrama Widaya
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara
- 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Budimansyah, Dasim. 2002. *Model pembelajaran dan penilaian berbasis Portofolio*. Bandung: PT. Genesindo
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rinneka Cipta
- Lie, Ananta. 2004. *Cooperatif Learning, Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: PT Grasindo.
- Mulyasa. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya
- 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi. 2005. *Kurikulum 2004 (Pertanyaan dan Jawaban)*. Jakarta: PT. Grasindo
- Priatiningsih, Titi. 2004. *Pengembangan Instrumen Penelitian Biologi*. Semarang: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rinneka Cipta
- Solihatin, Etin dan Raharjo. 2007. *Cooperative Learning, Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sudaryo, dkk. 1991. *Strategi Belajar Mengajar 1*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Sudjiono, Anas. 1989. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali

- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sugandi, Achmad, dkk. 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT UNNES Press
- Suheman, Eman. 1990. *Evaluasi Pendidikan Matematika*. Bandung: Wijayakusuma
- Suyanto dan Nurhadi. 2004. *Ekonomi SMP Jilid 2 Untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga
- Syah, Muhibin. 2006. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Thabrany, Hasbullah. 1994. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT Raja Garfindo Persada
- Uno, Hamzah B. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Yamin, Martinis. 2005. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press